ANALISIS ELASTISITAS MODAL DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA (ISIC 36101)

Skripsi Oleh :

RAHMALIA PUTRI SAQINAH

01021381419204

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS ELASTISITAS MODAL DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA

(ISIC 36101)

Disusun Oleh :

Nama : Rahmalia Putri Saqinah

NIM : 01021381419204

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

TANGGAL PERSETUJUAN **DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal : 31 Januari 2018 Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.

NIP. 196402161989032001

Tanggal : 1 Februari 2018 Anggota : Mukhlis, S.E., M.Si.

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS ELASTISITAS MODAL DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA

(ISIC 36101)

Disusun Oleh :

Nama	: Rahmalia Putri Saqinah
NIM	: 01021381419204
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Ekonomi Industri

Telah di uji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 27 Februari 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 27 Februari 2018

Ketua	Anggota,	Anggota
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.	Mukhlis, S.E., M.Si.	Drs. Muhammad Teguh, M. Si.
NIP. 196402161989032001	NIP. 197304062010121001	NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Suhel, M. Si.
NIP. 196610141992031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun oleh:

Nama : Rahmalia Putri Saqinah

NIM : 01021381419204

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Elastisitas Modal dan Elastisitas Tenaga Kerja pada Industri Furniture dari Kayu di Indonesia (ISIC 36101)"

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc.

Anggota : Mukhlis, S.E., M. Si.

Tanggal diuji : 27 Februari 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikialah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Maret 2018

Pembuat Pernyataan

Rahmalia Putri Saqinah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis Elastisitas Modal dan Elastisitas Tenaga Kerja pada Industri Furniture dari Kayu di Indonesia (ISIC 36101)". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja pada industri furniture dari kayu di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, Februari 2018

Rahmalia Putri Saqinah

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Analisis Elastisitas Modal dan Elastisitas Tenaga Kerja pada Industri Furniture dari Kayu di Indonesia (ISIC 36101)"* sebagai salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc. dan Bapak Mukhlis, S.E., M. Si., yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, S.E., M. Si., Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si., Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M. Si., selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orangtuaku, Bambang Sudarso, SH. dan Mas Andeka serta saudara-saudaraku Mohammad Ichsan Darminto, ST., dr. Dwi Atika Sari dan Tri Apriyanti, SE. yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya.
6. M. Iqbal Budiman, SE., yang selalu setia membantu selama proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya, memberikan dorongan semangat dan segala motivasi yang tak pernah berhenti mengalir kepada penulis.

7. Teman – teman Ekonomi Pembangunan angkatan 2014 yang telah menjadi teman yang baik dalam masa perkuliahan dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama ini.

.

ABSTRAK

ANALISIS ELASTISITAS MODAL DAN ELASTISITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI FURNITURE DARI KAYU DI INDONESIA (ISIC 36101)

Oleh:
Rahmalia Putri Saqinah; Bernadette Robiani; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja pada industri furniture dari kayu di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari tahun 2001-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan Cobb-Douglas dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa besarnya elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja bersifat inelastis karena koefisien dari elastisitas modal dan tenaga kerja < 1. Besarnya elastisitas modal sebesar 0.387852 dan elastisitas tenaga kerja sebesar 0.829639 membuat kegiatan industri furniture dari kayu di Indonesia berada pada kondisi *Increasing Return to Scale* yaitu sebesar 1.217491, pada kondisi ini berarti setiap terjadi penambahan proporsi input yang digunakan akan meningkatkan output yang dihasilkan dengan menambah penggunaan input faktor produksi. Nilai R^2 yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.704444 yang artinya 70.44% variabel total produksi dipengaruhi oleh variabel modal dan tenaga kerja yang ada pada model, sedangkan sisanya sebesar 29.56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kata Kunci: Industri Furniture dari Kayu, Fungsi Produksi Cobb-Douglas, Elastisitas

Ketua	Anggota
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc	Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 196402161989032001	NIP. 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Sulfel, M. Si.
NIP.19661014199203100

ABSTRACT

ANALYSIS OF CAPITAL ELASTICITY AND LABOR ELASTICITY OF WOOD FURNITURE INDUSTRY IN INDONESIA (ISIC 36101)

By:
Rahmalia Putri Saqinah; Bernadette Robiani; Mukhlis

The objective of this study was to analyze capital elasticity and labor elasticity of wood furniture industry in Indonesia. The data used in this research was secondary data from 2001-2015. Data analysis techniques used were the Cobb-Douglas Function Production and Regression Analysis. The results of the study revealed that the amount of capital elasticity and labor elasticity were inelastic because the coefficient of the elasticity of the capital and labor was < 1. The amount of capital elasticity was 0.387852 and labor elasticity was 0.829639. They made wood furniture industry activities in Indonesia in condition of Increasing Return to Scale that was equal to 1.217491. Under this condition, it meant that any increase in the proportion of the input used would increase the output produced by increasing the use of production factor input. R^2 value obtained in this study was 0.704444% which means 70.44% variable total of production influenced by variables capital and labor that exist in the model, while the remaining 29.56% influenced by other factors outside the model.

Keyword: Wood Furniture Industry, Cobb-Douglas Production Function, Elasticity

First Advisor	Member
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc	Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 196402161989032001	NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Rahmalia Putri Saqinah
NIM	: 01021381419204
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 16 September 1996
Alamat	: Jl. Sersan KKO Badarudin lr. Tembusan No. 52 RT. 04 RW. 02, Palembang
Handphone	: +6282178650545

AGAMA	: Islam
JENIS KELAMIN	: Perempuan
STATUS	: Belum Menikah
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia
TINGGI	: 160 cm
BERAT BADAN	: 45 kg
KEGEMARAN	: Membaca
EMAIL	: rahmaliaps16@yahoo.com

PENDIDIKAN

2001-2002	TK Pembina Sungailiat Bangka
2002-2008	SD 65 Palembang
2008-2011	SMP Negeri 8 Palembang
2011-2014	SMA Negeri 5 Palembang
2014-2018	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 11

1.3. Tujuan Penelitian 11

1.4. Manfaat Penelitian 12

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 13

2.1. Landasan Teori 13
2.1.1. Teori Produksi 13
2.1.2. Fungsi Produksi Cobb-Douglas 18
2.1.3. Skala Ekonomi (*Economies of Scale*) 22
2.2. Penelitian Terdahulu 27
2.3. Kerangka Pikir 32
2.4. Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN 34

3.1. Ruang Lingkup Penelitian 34
3.2. Jenis Dan Sumber Data 34
3.3. Teknik Analisis 35
3.3.1. Teknik Analisis Linier Berganda 35
3.3.2. Uji Hipotesa Gauss-Markov 36
3.3.2.1. Uji Normalitas 36
3.3.2.2. Uji Multikolinearitas 37
3.3.2.3. Uji Autokorelasi 38
3.3.3.4 Uji Heteroskedastisitas 38
3.3.3. Uji Statistik 39
3.3.3.1. Uji F (Uji Simultan) 39
3.3.3.2. Uji T (Uji Parsial) 39
3.3.3.3. Koefisien Determinasi (R^2) 40
3.4. Definisi Operasional 41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42

4.1. Hasil Penelitian 42

4.1.1. Perkembangan Industri Furniture dari Kayu di Indonesia 42
4.2. Pembahasan 58
4.2.1. Hasil Estimasi 59
4.2.2. Hasil Uji Hipotesa Gauss-Markov 61
4.2.2.1. Uji Normalitas 61
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas 62
4.2.2.3. Uji Autokorelasi 63
4.2.2.4. Uji Heteroskedastisitas 63
4.2.3. Hasil Uji Statistik 64
4.2.3.1. Uji F (Uji Simultan) 64
4.2.3.2. Uji T (Uji Parsial) 65
4.2.3.3. Koefisien Determinasi (R^2) 66
4.2.4. Elastisitas Modal dan Elastisitas Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69

5.1. Kesimpulan 69
5.2. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)	3
Tabel 1.2	Nilai Ekspor Furniture dari Kayu 2012-2016 (dalam ribuan US$)	6
Tabel 4.1	Pengeluaran Upah/Gaji Untuk Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 (Rp)	49
Tabel 4.2	Biaya Madya Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 (Rp)	51
Tabel 4.3	Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 (Rp)	54
Tabel 4.4	Nilai Tambah Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 (Rp)	56
Tabel 4.5	Hasil Regresi	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.9	Hasil Uji T	65

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Persentase Nilai Ekspor Furniture Indonesia Tahun 2016 (dalam ribuan US$) 5

Gambar 1.2 Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001- 2015 (Miliar Rp) 8

Gambar 2.1 Tahap-Tahap Produksi 17

Gambar 2.2 *Economies of Scale* 23

Gambar 2.3 *Law of Increasing Return to Scale* 26

Gambar 2.4 *Law of Constant Return to Scale* 26

Gambar 2.5 *Law of Decreasing Return to Scale* 26

Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran 34

Gambar 4.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan Furniture dari kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 45

Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015g 47

Gambar 4.3 Perkembangan Upah/Gaji Untuk Pekerja Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 50

Gambar 4.4 Perkembangan Biaya Madya Industri Furniture Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 53

Gambar 4.5 Perkembangan Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 55

Gambar 4.6 Perkembangan Nilai Tambah Industri Furnitur dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015..... 57

Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas 61

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Data Uji Regresi Linier Berganda 75

Lampiran 2 Uji Regresi Linier Berganda 75

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industrialisasi menjadi salah satu indikator untuk menentukan maju tidaknya negara berkembang dan dijadikan sebagai kebijakan pembangunan terutama pembangunan ekonomi. Industrialisasi juga merupakan syarat untuk mencapai beberapa hal diantaranya, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar, menyediakan kebutuhan dasar bagi penduduk, merubah struktur ekonomi menjadi seimbang dan sebagai wahana untuk terjadinya perubahan sosial, psikologis dan kelembagaan yang lebih baik (Tambunan, 2001: 17).

Menurut Sukirno (1994: 13) pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian, industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam upaya restrukturisasi ekonomi dan sekaligus melaksanakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan yang terjadi di sektor industri sekarang ini mulai menjadikan sektor industri sebagai sektor yang sangat diminati dan bisa berkembang dengan pesat apalagi dengan didukung oleh teknologi tepat guna

yang terus mengalami perkembangan. Sektor industri mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Secara umum sektor ini memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penerimaan devisa. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk industri selalu memiliki *term of trade* yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi kepada pemakainya (Dumairy, 2000).

Sektor industri dalam prosesnya menggunakan berbagai input baik dari sektor pertanian maupun sektor-sektor lainnya termasuk sektor industri itu sendiri. Keterkaitan antarsektor ini menjadi hal yang baik karena kemajuan sektor industri akan mendorong pertumbuhan sektor lainnya dan pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro (2000: 111) ada tiga faktor komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi yaitu akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan listrik, dan sumber daya manusia serta pertumbuhan penduduk. Beberapa tahun selanjutnya pertumbuhan penduduk membawa pertumbuhan angkatan kerja dan kemajuan teknologi.

Peranan sektor industri dalam Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya semakin besar dan memiliki pertumbuhan yang cepat dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya (Tabel 2.1). Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri merupakan penggerak utama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Indonesia Tahun 2012-2016 (Miliar Rupiah)

	Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015*	2016**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 039 440,7	1 083 141,8	1 129 052,7	1 171 578,7	1 209 687,2
B	Pertambangan dan Penggalian	771 561,6	791 054,4	794 489,5	767 327,2	775 485,6
C	**Industri Pengolahan**	1 697 787,2	1 771 961,9	1 854 256,7	1 934 533,2	2 017 555,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	84 393,0	88 805,1	94 047,2	94 894,8	100 009,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6 329,8	6 539,9	6 882,5	7 369,0	7 634,6
F	Konstruksi	728 226,4	772 719,6	826 615,6	879 163,9	925 062,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1 067 911,5	1 119 272,1	1 177 297,5	1 207 751,1	1 255 224,9
H	Transportasi dan Pergudangan	284 662,6	304 506,2	326 933,0	348 773,8	375 764,4
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	228 232,6	243 748,3	257 815,5	268 922,4	282 200,4
J	Informasi dan Komunikasi	316 278,7	349 150,1	384 475,6	421 741,4	459 169,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	280 896,1	305 515,1	319 825,5	347 308,6	378 234,7
L	Real Estat	229 254,2	244 237,5	256 440,2	266 979,6	278 472,9
M,N	Jasa Perusahaan	116 293,3	125 490,7	137 795,3	148 395,5	159 321,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	282 235,3	289 448,9	296 329,7	310 054,2	319 953,0
P	Jasa Pendidikan	232 704,3	250 016,2	263 685,0	283 020,1	293 877,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	78 380,1	84 621,4	91 357,1	97 463,0	102 338,3
R,S, T,U	Jasa Lainnya	115 675,4	123 083,1	134 070,1	144 902,4	156 198,5
	Produk Domestik Bruto	**7 727 083,4**	**8 156 497,8**	**8 564 866,6**	**8 982 511,3**	**9 433 034,4**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia 2017
*Ket: *) Angka sementara*
***) Angka sangat sementara*

Tabel 1.1 menunjukkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2012-2016 dari setiap sektor. Pada tahun 2016, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menyumbang sebesar 12,8 persen, sektor pertambangan menyumbang sebesar 8,2 persen, sektor industri pengolahan menyumbang sebesar 21,3 persen, sektor kontruksi menyumbang sebesar 9,8 persen, perdagangan besar dan

eceran; reparasi mobil dan sepeda motor menyumbang sebesar 13,3 persen, sisanya sebesar 26,5 persen disumbangkan oleh sektor lainnya. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB hampir seperempat dari pendapatan nasional. Besarnya kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDB memberikan arti bahwa perekonomian nasional sampai saat ini (tahun 2012-2016) didominasi oleh sektor industri pengolahan. Bila sektor industri tersebut kinerjanya terganggu, maka secara langsung perekonomian nasional juga ikut terganggu maka secara tidak langsung pertumbuhan ekonomi akan terhambat. Oleh karena itu, kinerja sektor industri perlu dikembangkan dan dipertahankan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Salah satu industri pengolahan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri furniture kayu. Industri furniture kayu merupakan industri yang didukung oleh sumber bahan baku berupa kayu yang memiliki nilai tambah yang tinggi dan menyerap banyak tenaga kerja serta memberikan kontribusi yang cukup penting terhadap perekonomian, baik dalam bentuk kontribusi pada PDB maupun dalam perolehan devisa (ekspor), sehingga industri furniture kayu merupakan salah satu industri prioritas. Daya saing industri furniture kayu Indonesia di pasar global terletak pada sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan serta didukung oleh keragaman corak dan desain yang berciri khas lokal serta ditunjang oleh SDM yang cukup kompeten (Kementrian Perindustrian, 2017).

Perkembangan industri furniture kayu tidak terlepas dari teknologi dan terutama faktor desain yang sangat berhubungan dengan (kecenderungan) tren

furniture kayu yang terus berubah dan berkembang. Diperlukan usaha ekstra keras untuk terus memperbaharui desain produk furniture kayu sesuai tren terkini sekaligus tetap berciri khas Indonesia serta masih mengutamakan *image* mebel sebagai *green product*. Furniture kayu itu sendiri adalah benda yang tidak hanya sebagai aksesoris ataupun pajangan di rumah tetapi dapat digunakan sebagai pelengkap aktivitas penghuni rumah. Dilihat dari beragam jenis furniture kayu yang dihasilkan oleh industri furniture kayu yang ada di Indonesia, jenis furniture kayu yang paling banyak diproduksi adalah kursi, meja dan lemari yang berbahan kayu, karena jenis furniture ini sangat dibutuhkan untuk menunjang aktivitas sehari-hari (Nurfiat, 2016).

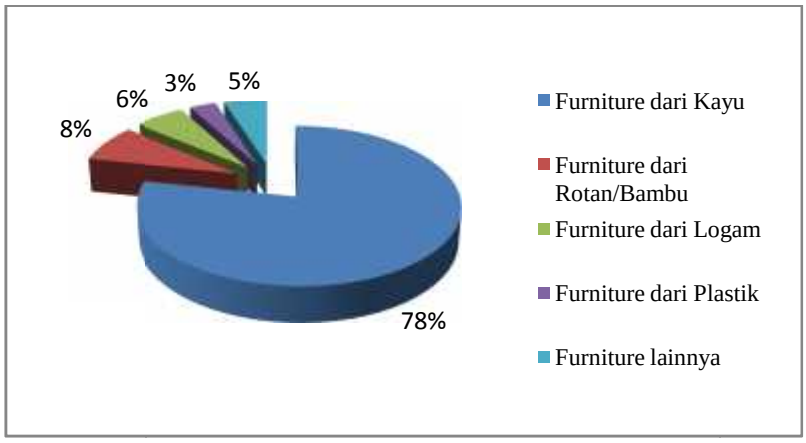

Gambar 1.1 Persentase Nilai Ekspor Furniture Indonesia Tahun 2016 (dalam ribuan US$)

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa furniture kayu merupakan komoditi paling besar ekspornya dilihat dari segi bahan baku. Pada tahun 2016 nilai ekspor furniture dari bahan baku kayu sebesar 78 persen atau sebesar 1.279.562,4 ribuan US$, bahan baku rotan/bambu sebesar 8 persen atau sebesar 109.361,1 ribuan US$, bahan baku logam sebesar 6 persen atau sebesar 97.482,5 ribuan US$, bahan

baku plastik sebesar 3 persen atau sebesar 49.937,8 ribuan US$, dan bahan baku lain-lain sebesar 5 persen atau sebesar 81.402,2 ribuan US$. Negara utama tujuan ekspor furniture kayu Indonesia adalah Amerika Serikat, Australia, Belanda, Belgia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Perancis, dan Spanyol. Pada tabel 2.1 memaparkan nilai ekspor furniture kayu di Indonesia dari tahun 2011 sampai 2016.

Tabel 1.2 Nilai Ekspor Furniture dari Kayu 2012-2016 (dalam ribuan US$)

Tahun	Ekspor
2012	1.177.769,3
2013	1.203.227,8
2014	1.277.387,2
2015	1.352.182,3
2016	1.279.562,4
Trend	**28,7%**

Sumber : BPS, diolah Kemenperin

Dari table 1.2 diatas nilai ekspor furniture kayu pada tahun 2012-2016 menunjukkan *trend* positif yaitu sebesar 28,7 persen. Pada tahun 2012 nilai ekspor furniture kayu sebesar 1.17 ribuan US$, lalu mengalami peningkatan sebesar 2,16 persen dan 6,16 persen pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2015 ekspor furniture kayu meningkat tinggi mencapai 1,35 ribuan US$ atau meningkat sebesar 5,86 persen, namun pada tahun 2016 ekspor furniture kayu mengalami penurunan menjadi 1,28 ribuan US$ atau menurun sebesar 5,37 persen.

Meningkatnya ekspor furniture kayu sejalan dengan meningkatnya permintaan kebutuhan furniture kayu di pasar nasional maupun internasional begitu juga sebaliknya. Meningkatnya permintaan maka terjadi peningkatan

produksi furniture kayu. Semakin tinggi produksi, maka kegiatan produksi akan bertambah efisien. Hal ini diungkapkan oleh Sukirno. Sukirno (2010: 220) menjelaskan, produksi yang semakin tinggi menyebabkan perusahaan menambah kapasitas produksi, dan pertambahan kapasitas ini menyebabkan kegiatan produksi bertambah efisien. Artinya perusahaan sudah berproduksi pada batas maksimum produksi.

Setelah proses produksi, perusahaan akan menghasilkan output. Output perusahaan adalah hasil dari keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri. Pertumbuhan nilai output furniture kayu tergantung dari pada faktor-faktor yang digunakan dalam proses produksi. Dimana nilai output sangat dipengaruhi oleh modal yang digunakan oleh perusahaan itu sendiri dan jumlah tenaga kerja yang diserap.

Dalam hal ini proses produksi modal dibedakan menjadi dua macam, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap, dimana perbedaan tersebut disebabkan karena ciri-ciri yang dimiliki oleh modal tersebut. Faktor produksi seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin dimasukkan ke dalam modal tetap dan sering disebut investasi. Modal tetap adalah biaya yang dilakukan dalam proses produksi dan tidak habis dalam sekali proses produksi. Sedangkan modal tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam waktu satu kali produksi, misalnya modal yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku, bahan baku penolong dan yang dibayarkan untuk pembayaran tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan hanya dilihat dari tersedianya jumlah tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu diperhitungkan maka hasil produksi yang diperoleh juga semakin meningkat pula.

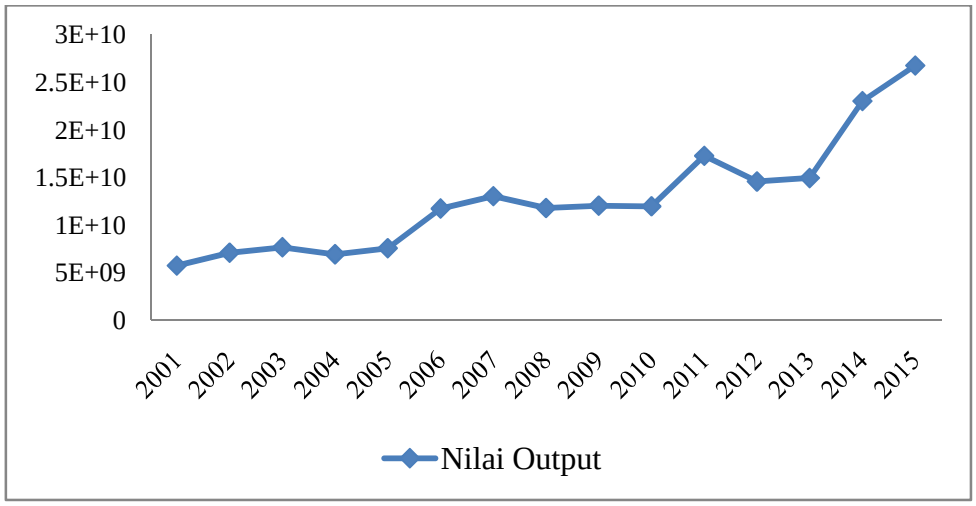

Gambar 1.2 Nilai Output Industri Furniture dari Kayu di Indonesia Tahun 2001-2015 (Miliar Rp)

Sumber :Badan Pusat Statistik (BPS), data diolah

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan nilai output yang dihasilkan industri furniture kayu di Indonesia selama tahun 2001-2015 yang rata-rata mengalami fluktuatif yaitu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12 miliar rupiah. Terdapat beberapa tahun yang mengalami penurunan nilai output yaitu pada tahun 2004 turun dari 7,6 milyar rupiah menjadi 6,9 miliar rupiah atau turun sebesar 8 persen, pada tahun 2008 turun dari 13 miliar rupiah menjadi 11 miliar rupiah atau turun sebesar 9,6 persen, pada tahun 2010 dan tahun 2012 terjadi penurunan lagi sebesar 2,8 persen dan sebesar 15,7 persen. Pada tahun 2015 merupakan output

terbesar industri furniture kayu dan tahun 2001 merupakan output terkecil industri furniture kayu di indonesia selama tahun 2001-2015.

Kendala yang menyebabkan penurunan hasil produksi industri furniture kayu di Indonesia adalah dengan ketersediaan bahan baku yang semakin menipis membuat bahan baku tersebut mulai sulit diperoleh oleh industri, khususnya industri kecil. Akibatnya biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi furniture kayu semakin tinggi. Begitu juga dengan masalah teknologi yang masih kurang, masalah permodalan, kesulitan dalam mengalokasikan input dan penggunaan tenaga kerja yang belum optimal (Asmindo, 2015).

Rendahnya tingkat keahlian yang tidak memadai dari para pengrajinfurniture kayu untuk membuat desain dan inovasi baru dengan menghasilkan produk yang sesuai standar nasional dan internasional membuat produk furniture kayu harus meningkatkan kualitas untuk mempertahankan pangsa pasar di dalam maupun luar negeri dari ancaman para pesaing baru agar dapat meningkatkan keuntungan dan daya saing. Pengamatan terhadap permasalahan dalam sistem produksi seperti ini sangat diperlukan untuk merancang bentuk kebijakan dalam pengembangan industri nasional.

Proses produksi yang tepat guna dengan manajemen yang baik merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil produksi. Untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas dari segi bahan baku, mesin dan tenaga kerja maka perlu dipahami setiap bagian dan proses produksi yang terjadi, mulai dari bahan baku sampai menjadi furniture kayu.

Proses produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan output tertentu, dimana output yang dihasilkan tersebut dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam proses produksi. Setiap proses produksi mempunyai landasan teknis yang disebut fungsi produksi. Dengan menggunakan fungsi produksi kita dapat menentukan tingkat output maksimum yang bisa diproduksi dengan sejumlah input tertentu, atau menentukan jumlah input minimum untuk menghasilkan tingkat output tertentu.

Keputusan produsen dianggap rasional apabila penambahan input secara proporsional diikuti dengan adanya penambahan output. Pendekatan fungsi produksi dapat digunakan untuk menilai atau mengukur bagaimana tambahan input sejumlah tertentu dapat mengakibatkan adanya pertambahan output tertentu. Pendekatan lainnya yang dipergunakan untuk melihat seberapa besar penambahan input dapat menghasilkan adanya penambahan output adalah dengan memperhatikan penambahan input tersebut secara parsial atau disebut juga pendekatan elastisitas produksi (Genial, 2006).

Konsep elastisitas dalam sistem produksi diartikan sebagai besarnya persentase kenaikan atau penurunan output dengan asumsi bahwa perubahan pada faktor produksi lainnya dianggap tetap (pindyck dan Rubinfeld, 2005: 32). Konsep elastisitas dapat digunakan untuk mengetahui sensitivitas dari variabel output terhadap adanya perubahan pada masing-masing faktor produksi secara parsial.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja pada industri furniture kayu di Indonesia tahun 2001-2015 sehingga perusahaan dapat merencanakan penggunaan variabel input untuk menghasilkan variabel output tertentu. Analisis tersebut memanfaatkan aplikasi fungsi produksi Cobb-Douglas untuk mengukur bagaimana elastisitas modal dan elastisitas tenaga pada industri furniture dari kayu di Indonesia karena fungsi produksi Cobb-Douglas lebih sederhana dan mudah dipahami, dengan melihat besaran koefisien pangkat dari fungsi produksi Cobb-Douglas maka dapat secara langsung menunjukkan besaran elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja pada industri furniture kayu di Indonesia tahun 2001-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana elastisitas modal industri furniture dari kayu di Indonesia ?
2. Bagaimana elastisitas tenaga kerja industri furniture dari kayu di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana elastisitas

modal dan elastisitas tenaga kerja industri furniture kayu di Indonesia tahun 2001-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya mengenai elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja pada industri furniture kayu di Indonesia pada tahun 2001-2015.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi sebagai aplikasi dari teori ekonomi terutama elastisitas modal dan elastisitas tenaga kerja sehingga dapat memberikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Sri, dan Kadarusman. 2008. Teori Ekonomi Mikro. Edisi Ke-2. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Agung. 2017. Elastisitas pada Regresi. *Available at* : https://agungbudisantoso.com/2017/03/09/elastisitas-pada-regresi/.Diakses pada tanggal 14 Desember 2017.

Amar, Syamsul. 1997. "Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas Pada Kegiatan Industri Kecil di Sumatera Barat", Forum Pendidikan IKIP Padang No. 4,378-389. *Available at*: https://repository.usd.ac.id/5390/2/082214079_Full.pdf

Artaningtyas, Wahyu Dwi. 2003. Analisis elastisitas faktor produksi industri tekstil kain Grey: Studi kasus PC. GKBI Medari Sleman, 2001-2002. S2 tesis Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan UGM, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik. 2017. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2017. Statistik Indonesia Tahun 2017. Jakarta Pusat: Badan Pusat Satistik.

Carpenter, M.A. & Sanders, W.G. 2007. *Strategic Management, A Dynamic Perspective: Concepts & Cases (2nd ed).* Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Dinas Perindustrian Republik Indonesia. 2017. Perkembangan Ekspor Kelompok IndustriFurnitur. http://www.kemenperin.go.id/statistik/subsektor.php?kode=202031&expor=1. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.

Dumairy. 2000. Perekonomian Indonesia. Erlangga, Jakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2016. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi). Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Genial, R. Charles. 2006. Elastisitas Input dan *Return to Scale*: Kasus pada Industri Makanan dan Minuman (KLUI 15) Skala Besar dan Sedang di Indonesia Tahun 2002. S1 tesis, UAJY.

Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-dasar Ilmu Ekonometrika. Jakarta : Salemba Empat.

Gujarati, Damonar N, dan Porter, Dawn C. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Herlambang, Teddy *et al*. 2001. Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hossain ,Md. Moyazzem. Majumder, Ajit Kumar. 2015. On *Measurement of Efficiency of Cobb-Douglas Production Function with Additive and Multiplicative Errors*. Stat, Optim. Inf. Comput. Vol. 3, p: 96-104. *Available at:* http://iapress.org/index.php/soic/article/view/20150308/186.

Joesron, Fathorozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro. Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.

Kartasapoetra, AG. 1998. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara Jakarta.

Kurniawati, Rizka Fauziah. 2016. Analisis Cobb-Douglas pada Industri Furniture UD. Sinar Jepara Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Tahun 2013-2015 (Skripsi). Fakultas Ekonomi UN PGRI, Kediri.

Maryati, Riski. 2015. Analisis Produksi Furniture dari Kayu di Kota Pekanbaru. (Jurnal Ekonomi Pembangunan). Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Pekanbaru. 2(2). *Available at* : https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/11733/11381.

Mukhlis *et al*. 2015. Efisiensi Alokatif dan *Return Cost Ratio* Industri Furniture Rotan di Kota Palembang . Jurnal Ilmiah Ekonomika. 9 (1), h.74.

Nicholson, W. 1994. Teori Ekonomi Mikro Jilid I. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Nicholson, Walter. 2002. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan. (IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz). Yogyakarta: Erlangga.

Nurfiat, Nashahta Ardhiaty. 2016. Pengaruh Tingkat Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel Meja Kayu di Kota Denpasar (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar.

Nurrochmat DR, Bahruni, Yovi EY. 2008. *Background Paper: Domestic and International Market of Indonesian Wodden Furniture*. Institut Pertanian Bogor.

Pearson dan Wisner. 1993. Kegiatan Ekonomi dan Lokasi : Skala Ekonomi dan Dis-Ekonomi. *Available at* : http://nembokkopi.blogspot.com/2012/06/kegiatan-ekonomi-dan-lokasi.html. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017.

Pindyck, Robert S. and Daniel L. Rubinfeld. 1998. *Microeconomics*. Fourth Edition. Prentice Hall International Inc. New Jersey. United Sate of America.

Pindyck, Robert S. and Daniel L. Rubinfeld. 2005. *Microeconomics*. Sixth Edition. Prentice Hall International Inc. Singapore.

Pindyck, Robert S. dan Daniel L.Rubinfeld. 2013. Mikroekonomi edisi kedelapan. Terjemahan Devri Barnadi Putera. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Ramadhani, Yuliastuti. 2011. Analisis Efisiensi, Skala dan Elastisitas Produk Dengan Pendekatan Cobb-Douglas dan Regresi Berganda. (Jurnal Teknologi). Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains & Teknologi AKPRIND. 4(1): h:53-61. *Available at*: https://www.academia.edu/22214612/ANALISIS_EFISIENSI_SKALA_DAN_ELASTISITAS_PRODUKSI_DENGAN_PENDEKATAN_COBB-DOUGLAS_DAN_REGRESI_BERGANDA

Rosari, Vinta. 2013. Analisis Fungsi Cobb Douglas pada Pabrik Gula di Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Shanata Dharma. Yogyakarta.

Tambunan, Tulus. H. (2001), Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang: Kasus Indonesia. Jakarta: Ghalia-Indonesia

Teguh, Muhammad. 2010. Ekonomi Industri. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Todaro, Michael. 2000. Ekonomi Untuk Negara Berkembang Jilid 2. Edisi Ketiga. Bumi Aksara, Jakarta

Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi, dengan pokok Bahasan analisis fungsi Cobb-Dauglas. Jakarta: Rajawali Pers

Sudarsono. 1995. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: LP3ES.

Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2009. Mikroekonomi Teori Pengantar. Rajawali Pers. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2010. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sunaryo, T. 2001. Ekonomi Manajerial, Aplikasi Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Erlangga.

Wulan *et al.* 2016. *Analysis of Cobb-Douglas Production Function of Higher Education Services*. International Journal of Basic and Applied Science. Vol. 05, No. 02. Available at: https://www.insikapub.com/Vol-05/No-02/01IJBAS(5)(2).pdf

https://www.asmindo.org/

https://economy.okezone.com/topic/4874/industri-mebel

https://ekbis.sindonews.com/topic/838/industri-furniture

http://www.kemenperin.go.id/

http://news.kompas.com/